



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6005 - 6011

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Digital

Rita Rosita^{1✉}, Sofyan Iskandar²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia^{1,2}

E-mail: ritarosita@upi.edu¹ sofyaniskandar@upi.edu²

Abstrak

Kepala Sekolah di Era digital harus mampu menyelesaikan berbagai tantangan dunia pendidikan di era digital. Kepala sekolah harus mampu menjadikan berbagai persoalan menjadi sebuah peluang dalam rangka menciptakan sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Adapun tujuan dibuatnya artikel ini adalah untuk mengetahui berbagai tantangan yang di hadapi oleh kepala sekolah di era digital dan untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tepat diterapkan di era digital. Berdasarkan hasil penelitian kepala sekolah mempunyai tantangan yang sangat besar dalam memajukan sekolah yang dipimpinnya ditengah arus globalisasi. Kepala sekolah juga harus mampu menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin. Ada berbagai macam gaya kepemimpinann kepala sekolah yang bisa diterapkan di era digital yaitu gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, bebas, gaya kepemimpinan transformasional, transaksional, dan authoritarian. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah berbagai tantangan di era digital harus dapat dihadapi oleh kepala sekolah sebagai pemimpin . Adapun gaya berbagai gaya kepemimpinan yang diterpkan adalah sesuai dengan situasi dan kondisi. Gaya kepemimpinan yang dipkai pada era digital adalah yang mampu memberi rasa nyaman namun pada umumnya yang lebih dominan adalah gaya kepemimpinan yang demokratis dan transformasional.

Kata Kunci: Tantangan , Era Digital, Gaya kepemimpinan.

Abstract

Principals in the digital era must be able to solve various challenges in the world of education in the digital era. Principals must be able to turn various problems into opportunities in order to create schools that are able to produce quality graduates. The purpose of this article is to find out the various challenges faced by school principals in the digital era and to find out which principal's leadership style is appropriate to be applied in the digital era. Based on the results of the research, the principal has a very big challenge in advancing the school he leads in the midst of globalization. Principals must also be able to create creative and innovative ideas in carrying out their duties and functions as leaders. There are various kinds of principal leadership styles that can be applied in the digital era, namely authoritarian, democratic, free leadership styles, transformational, transactional, and authoritarian leadership styles. The conclusion that can be drawn from this research is that various challenges in the digital era must be faced by principals as leaders. The leadership style applied is in accordance with the situation and conditions of the school, but in general it is a democratic and transformational leadership style.

Keywords: Challenges, Digital Age, Leadership style.

Copyright (c) 2022 Rita Rosita, Sofyan Iskandar

✉ Corresponding author :

Email : ritarosita@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3127>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kepala sekolah merupakan orang yang berperan penting dalam proses pendidikan. Kepala sekolah merupakan harus memiliki kemampuan untuk memimpin berbagai aspek yang ada pada suatu sekolah agar dapat berjalan secara maksimal untuk menggapai tujuan yang di harapkan (Muslim, 2021) Maju mundurnya suatu sekolah tergantung kepada peran seorang kepala sekolah. Pengalaman kepala sekolah merupakan modal untuk dalam menjalankan tugas pokoknya, semakin pengalaman seorang kepala sekolah semakin banyak ia belajar sehingga dapat memeberikan pelayanan terbaik dalam kinerjanya sebagai pemimpin (Juhji et al., 2020).

Kehidupan di era 4.0 jauh berbeda dengan keadaan di masa lalu dimana peran teknologi berkembang sangat cepat. Menurut (Jannah, 2020)Kehidupan di era digital merupakan sebuah tantangan besar dalam dunia pendidikan. Pendidikan bukan hanya pemerolehan pengetahuan dan pemanfaatan IPTEK melainkan harus bisa mennghasilkan lulusan yang mampu berdaya saing dalam lingkup lokal, nasional, maupun internasional. Dengan teknologi segala hal menjadi lebih mudah. Berbagai informasi dapat diakses dengan mudah dari internet.

Menurut (Ngongo et al., 2019) Penekanan pendidikan terletak pada pembentukan kepribadian individu atau masyarakat. Hal tersebut dapat dijadikan modal untuk membentuk warga masyarakat lebih baik dalam memajukan suatu bangsa.

Teknologi bukan hanya menimbulkan dampak positif tetapi dampak negatif. Teknologi dapat berdampak jelek pada pembentukan moral dan karakter siswa apabila tidak dilakukan pemanfaatan secara tepat (Arrasyid, 2021). Teknologi digital bisa memberikan memberikan solusi yang diperlukan bagi kehidupan manusia jika didukung oleh fasilitas yang memadai dan aturan yang tepat (Medicine, 2019). Kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan, persoalan dan melalukan inovasi adalah merupakan kunci keberlangsungan lembaga pendidikan di era global (Ngongo et al., 2019).Tantangan di pendidikan di era digital harus ditanggapi secara serius dan cepat oleh para pemangku pendidikan(Fitriyah & Santosa, 2020).

Menurut (Jannah, 2020) Kepala sekolah sebagai motor penggerak yang utama dalam lembaga pendidikan, harus mampu bekerja secara maksimal. Maju mundurnya suatu Lembaga sekolah tergantung kepada kepala sekolah yang memimpin dan bagaimana gaya kepemimpinannya. Menurut Nurhana (2021) Gaya kepemimpinan adalah karakteristik atau ciri yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam memandu organisasi serta bawahannya dalam mencapai satu tujuan tertentu. Di era digital tentu akan banyak terjadi pergesran gaya kepemimpinan kepala sekolah karena permasalahan dan tantangan zaman berubah.

(Aryawan, 2019)Tantangan kepala sekolah di era digital yaitu dituntut harus bisa menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif agar mampu mengubah masalah menjadi solusi dan peluang dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam memajukan dunia Pendidikan di era digital. Adapun tujuan dibuatnya artikel ini adalah untuk memaparkan berbagai tantangan yang di hadapi di era digital dan berbagai gaya kepemiminan kepala sekolah di era digital dengan rumusan masalah gaya kepemimpinana seperti apa yang harus diterapkan oleh kepala sekolah di era digital. Hal ini senada dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Agus Purwanto & Masduki Asbari, 2020) bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja, motivasi guru, iklim kerja, dan organisasi budaya yang ada di lingkungan sekolah. penelitian lain (Dewi & Lazwardi, 2022) menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinian demokratis tepat dilakukan di Lembaga sekolah di era digital. Menurut penelitian (Zulfan et al., 2021) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja operator sekolah. Sedangkan (Agus Purwanto & Masduki Asbari, 2020) menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh gaya kepemimpinan transformasional,transaksional,dan autehntik terhadap kinerja dosen sedangkan gaya kepemimpinan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan, 2019) bahwa gaya kepemimpinan otoriter berpengaruh besar untuk meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan

peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang berbagai gaya kepemimpinan yang lebih tepat diterapkan di era digital.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi literatur. Dimana bahan kajiannya menggunakan data yang dikumpulkan yang bersumber dari karya tulis ilmiah atau bahan-bahan pustaka sebagai objek dari penelitian ini. Teknik ini juga dapat disebut sebagai library research. Library research adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami data yang berkaitan erat dengan permasalahan yang dikaji, yang mana data dapat berasal dari artikel yang di dapat dari berbagai jurnal buku, teori, catatan, dan dokumen (M.George, 2008)

Tahapan penelitian ini dimulai dari: *Formulating the review question*, pada tahap ini peneliti memformulasikan pertanyaan penelitian yaitu bagaimanakan tantangan kepala sekolah di era revolusi Industri 4.0.dan gaya kepemimpinan seperti apa yang cocok diterapkan di era digital. Pada tahap ini dilakukan kajian terhadap berbagai literatur yang relevan dengan topik yang dibahas dari artikel-artikel ilmiah,buku-buku,serta berita. Artikel ini batasi dalam rentang waktu maksimal empat tahun terakhir agar informasi-informasi mengandung unsur kekinian. Namun tidak menutup kemungkinan ada sumber yang lebih dari tahun tersebut jika dianggap masih relevan Tahap yang kedua yaitu *Screening and selecting appropriate research article*, yaitu menyeleksi artikel buku dan berita-berita yang sesuai dengan topik yang akan dibahas; Tahap ketiga yaitu *analyzing and synthesizing qualitative findings*, melakukan analisis dan sintesis terhadap data-data kualitatif dari berbagai sumber yang dirujuk serta merangkum berbagai hasil penelitian serta dikaitkan dengan teori-teori yang dirujuk. Tahap yang terakhir yaitu menarik kesimpulan dari analisis artikel yang sudah dilakukan (Petticrew & Roberts, 2006).

Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kata dasar “pimpin” yang artinya menuntun atau membimbing. Kepemimpinan adalah seni untuk mengajak dan menggerakkan orang lain untuk bekerja dalam meraih suatu tujuan (Imtinan, 2021). Kepemimpinan adalah tentang tehnik yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam menginspirasi orang lain dan bawahannya untuk mengerjakan suatu pekerjaan kepada sesuatu yang dalam rangka untuk memajukan organisasi. (Aryawan, 2019) Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan tertentu (Purwanto & Evicasari, 2021). Menurut (Juhji , Syafe'i, & Gunawan, 2020) kepemimpinan adalah tindakan seorang pemimpin untuk menggerakkan bawahannya kompak untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kepemimpinan digital adalah seni mengarahkan,mengajak, mempengaruhi orang lain, untuk memulai inovasi yang berkelanjutan melalui kecepatan informasi, dan membangun hubungan untuk membangun keberhasilan sekolah di masa depan.(Wulandari et al., 2019)

Menurut Overton,(Imtinan, 2021) ada beberapa ciri umum seorang pemimpin yakni :

1. Kecerdasan, pemimpin harus memiliki kecerdasan yang lebih tinggi daripada orang yang dipimpinya.
2. Kematangan sosial, artinya pemimpin harus memiliki kematangan sosial yang tinggi dari anggotanya
3. kematangan sosial yang dimaksud meliputi disini adalah kematangan emosi dan minat yang tinggi.
4. Mempunyai motivasi serta berorientasi pada prestasi. Seorang pemimpin harus mempunyai motivasi yang tinggi yang berorientasi pada prestasi kerja.
5. Mempunyai tingkat percaya diri yang tinggi dan kemampuan berkomunikasi yang baik.

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah suatu pola perilaku yang ditetapkan seorang pemimpin untuk memaksimalkan kerja dari bawahannya (Hidayah, 2021). Gaya kepemimpinan adalah karakteristik yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mengarahkan organisasi dan bawahannya dalam mencapai suatu

tujuan (Imtinan, 2021). Gaya kepemimpinan adalah kemampuan pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya dalam mengerjakan tugas secara sukarela untuk mencapai suatu tujuan (Dewi & Lazwardi, 2022).

Menurut Rivai (Imtinan, 2021) ada tiga macam gaya kepemimpinan seorang pemimpin dalam agar dapat mencapai tujuan organisasi yaitu :

1. Gaya kepemimpinan, otoriter atau direktif adalah gaya kepemimpinan yang mengharuskan bawahan mengerjakan langsung perintah atasan. Pemimpin bebas dalam menentukan keputusan.
2. Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan seorang pemimpin yang lebih kooperatif dengan bawahannya mengambil keputusan melalui musyawarah dengan bawahannya .
3. Gaya Kepemimpinan Bebas, Pola kepemimpinan pemimpin yang memberikan kebebasan kepada bawahannya untuk berinovasi pemimpin hanya sebagai fasilitator.

Menurut (Agus Purwanto & Masduki Asbari, 2020) ada 4 gaya kepemimpinan

1. Kepemimpinan Transformational

Ciri gaya kepemimpinan transformasional adalah pemimpinnya dikagumi oleh bawahan, memotivasi dan menginspirasi orang-orang sekitarnya, optimis dan antusias terhadap masa depan, mendorong bawahannya untuk kreatif dan inovatif untuk menghadapi hal-hal yang baru.

2. Kepemimpinan *transactional*

Ciri kepemimpinan transactional adanya timbal balik dari atasan kepada bawahan apabila mereka bawahan mengerjakan suatu pekerjaan maka akan diganti berupa hadiah atau gaji dari atasan.

3. Kepemimpinan Authoritarian, dikatakan sebagai gaya kepemimpinan dimana pemimpin mengambil

memunyai kekuasaan penuh setiap keputusan mutlak ada di tangan pemimpin (Yukl, 2015) (Purwanto, Sopa, Primahendra, Kusumaningsih, & Pramono, 2020) Kepemimpinan authoritarian sangat berpengaruh terhadap kinerja guru sedangkan (Purwanto & Asbari, 2020) menegaskan bahwa gaya kepemimpinan authoritarian tidak akan berpengaruh dalam memotivasi bawahan untuk mengerjakan tugasnya secara maksimal karena pemimpin hanya akan menimbulkan keterpaksaan dari bawahan atas hukuman dan ancaman yang dikendalikan pemimpin.

Era Digital

Menurut (Ngongo et al., 2019) era Digital ialah era dimana manusia mampu saling berkomunikasi secara erat meskipun raga saling berjauhan. Menurut (Taufikurrahman, 2021) ciri era digital dapat dilihat dari adanya kecerdasan buatan, super komputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis, dan inovasi. Menurut (Wening & Santosa, 2020) Revolusi industri 4.0 memberikan efek yang cukup besar dalam berbagai tatanan kehidupan yang ditandai oleh berbagai inovasi diantaranya *Internet of Things (IoT)*, *Big Data*, percetakan 3D, *Artificial Intelligence (AI)*, kendaraan tanpa pengemudi, rekayasa genetika, robot serta mesin pintar. Perubahan era ini terlihat bahwa perubahan gaya hidup manusia dipengaruhi oleh penggunaan teknologi. Pada perubahan era ini terlihat bahwa perubahan gaya hidup manusia dipengaruhi oleh penggunaan teknologi. (Purnasari & Sadewo, 2021) mendefinisikan revolusi digital yang juga sering disebut revolusi industri 4.0 sebagai era dimana terjadi komputerisasi dan otomatisasi dalam pencatatan dan pengolahan data dalam pencapaiannya tidak hanya pada bidang industri namun dalam bidang Pendidikan juga. Perubahan tersebut akan mempengaruhi pada gaya hidup manusia baik di perkotaan maupun di pedesaan oleh karena itu diperlukan suatu system Pendidikan yang baik agar dapat mengendalikan hal tersebut (Jannah, 2020).

Tantangan di Era Digital

Tantangan sekolah di Era digital menurut (Fitriyah & Santosa, 2020) kepala sekolah mampu menguasai IT dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah. Menurut (Retnaningsih, 2019) Sekolah harus mampu mengarahkan anak didiknya untuk lebih bijak dalam menerima dan mengolah informasi, sekolah harus mampu menciptakan pendidik dan tenaga kependidikan yang mahir IT dan memiliki karakter manusia abad

21, sekolah dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menantang agar mampu menciptakan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing baik di ranah nasional maupun internasional, Sekolah harus mampu menanamkan Pendidikan karakter yang berkualitas agar mampu menghasilkan generasi bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral. (Arrasyid & Karwanto, 2021).

Gaya Kepemimpinan

Tugas kepala sekolah di era digital sangat berat tugas seorang kepala sekolah memang cukup berat (Taufikurrahman, 2021). Era digital menuntut kepala sekolah untuk mampu menciptakan system persekolahan yang baik agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan abad 21 yang mampu berfikir kritis, kolaboratif, kreatif, inovatif, dan komunikatif (Wulandari et al., 2019).

Kepemimpinan kepala sekolah yang ideal di era digital ialah kepemimpinan yang mengikuti arus perkembangan teknologi dimana kepala sekolah harus berperan untuk mempengaruhi, menggerakkan dan membimbing bawahannya untuk melaksanakan program pendidikan yang sesuai dengan perkembangan teknologi di era revolusi revolusi 4.0 (Jannah, 2020). Menurut (Wening & Santosa, 2020) kepala sekolah harus memiliki strategi dalam menghadapi tantangan dunia digital Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Agus Purwanto & Masduki Asbari, 2020) 'bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja, motivasi guru, iklim kerja, dan organisasi budaya yang ada di lingkungan sekolah. penelitian lain (Dewi & Lazwardi, 2022) menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis tepat dilakukan di Lembaga sekolah di era digital. Menurut penelitian (Zulfan et al., 2021) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja operator sekolah. Sedangkan (Agus Purwanto & Masduki Asbari, 2020) menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, transaksional, dan aotentik terhadap kinerja dosen sedangkan gaya kepemimpinan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan, 2019) bahwa gaya kepemimpinan otoriter berpengaruh besar untuk meningkatkan kinerja dan kedisiplinan guru. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang berbagai gaya kepemimpinan yang lebih tepat diterapkan di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian Pustaka dari beberapa literatur dapat ditarik kesimpulan terdapat perbedaan pengaruh yang di hasilkan dari berbagai gaya kepemimpinan yang diterapkan di erbagai sekolah. Hal itu di seesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah. Berbagai gaya kepemimpinan seperti demokratis, otoriter, bebas, transaksional, tranformasional, authoritarian bisa di padukan oleh kepala sekolah. Namun pada era digital gaya kepemimpinan yang demokratis lebih banyak di gunakan agar terjadi kenyamanan antar pemimpin dan bawahan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Karena pada era digital arus informasi lebih cepat siapa saja bisa lebih cepat dan mengetahui berbagai ilmu pengetahuan selama mau belajar. Kepala sekolah sebagai pemimpin bukan berarti orang yang lebih segalanya sehingga perlu kerjasama yang baik dengan semua bawahan untuk kemajuan bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada Allah SWT karena atas karuniaNya penulis dapat menyelesaikan tugas artikel ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada suami, anak-anak, serta rekan seperjuangan yang telah banyak memotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, & Masduki Asbari. (2020). Model Pengaruh gaya Kepemimpinan Authentic, Authoritarian, Transformational, Transactional Berpengaruh Terhadap Kinerja: Studi Pada Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Di Jawa Tengah. *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling*, 2(1), 6724–6748.
- Arrasyid, M. Z. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Digital. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 50–61.
- Arrasyid, M. Z., & Karwanto. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Digital. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 50-Volume*, 50–61.
- Aryawan, I. W. (2019). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Berlandaskan Pada Konsep Panca Upaya Sandhi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 5(2), 132. <https://doi.org/10.23887/jiis.v5i2.22519>
- Darmawan, A. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 3(2), 244–256. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v3i2.85>
- Dewi, W. H., & Lazwardi, D. (2022). *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pada Era Digital. 1.*
- Fitriyah, I., & Santosa, A. B. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 65. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3538>
- Hidayah, S. (2021). Pengaruh Karakteristik Individu Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 3 Muara Bungo. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 3(2), 54–63. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v3i2.473>
- Imtihan, N. F. (2021). Gaya Kepemimpinan Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 189–197. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2021.11.2.189-197>
- Jannah, L. K. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Perspektif Manajemen Pendidikan. *Islamika*, 2(1), 129–139. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.471>
- Juhji, J., Syafe', Z., & Gunawan, A. (2020). Kepemimpinan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 172–186. <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/at-tarbiyat/article/view/219>
- Muslim, M. (2021). Visi Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Dasar Di Era Teknologi Digital. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v3i1.8796>
- Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wijayanto. (2019). Pendidikan Di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 999–1015.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar Di Perbatasan Pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3089–3100.
- Purwanto, A., & Evicasari, E. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5706–5711. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1497>
- Retnaningsih, D. (2019). Tantangan Dan Strategi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0., September*, 23–30.
- Taufikurrahman. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Digital. *Manajemen Pendidikan, 1.*
- Wening, M. H., & Santosa, A. B. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3537>

6011 *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Digital – Rita Rosita, Sofyan Iskandar*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3127>

Wulandari, F., Febriansyah, D., Salwa, & Sulaiman, R. M. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Akreditasi Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pabri Palembang*, 308–312.

Zulfan, Z., Musifuddin, M., & Murcahyanto, H. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Sistem Kontrol Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Operator Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6005–6010. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1693>